

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan antara lain :

- a. Mayoritas responden adalah laki-laki dengan persentase berjenis kelamin laki-laki (73,3%) dan berjenis kelamin perempuan (26,7%).
- b. Responden umumnya mengkonsumsi lawar plek 3 kali dalam 1 minggu (80%); Responden dengan frekuensi konsumsi lawar plek >3 kali dalam 1 minggu dengan persentase (20%); Responden yang mengkonsumsi lawar plek setiap hari dengan persentase 0%.
- c. Responden umumnya mengkonsumsi daging babi dengan tingkat kematangan setengah matang dengan persentase (53,3%); Responden dengan frekuensi konsumsi daging babi dengan tingkat kematangan matang sempurna dengan persentase (47,6%); Responden yang mengkonsumsi daging babi dengan tingkat kematangan mentah dengan persentase 0%.
- d. Mayoritas responden memiliki *personal hygiene* baik dengan persentase (100%); Cukup dengan persentase (0%); Kurang dengan persentase (0%).
- e. Mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik dengan persentase (66,7%); Cukup dengan persentase (20%); Kurang dengan persentase (13,3%).

- f. Mayoritas responden mengkonsumsi obat cacing 2 tahun terakhir dengan persentase (60%); Responden mengkonsumsi obat cacing 6 bulan terakhir dengan persentase (20%); Responden mengkonsumsi obat cacing 1 bulan terakhir dengan persentase (20%).
- g. Semua responden mengkonsumsi obat jenis praziquantel dengan persentase (100%) dan jenis obat niklosamid dengan persentase (0%).
- h. Dari desain primer secara *in silico* didapatkan gen ND3 spesifik terhadap mitochondrial *Taenia asiatica* dengan persentase identifikasi 100% dan hasil primer diperoleh primer *forward* GAGGTTGCGATCGTCTGTAGT dan primer *reverse* CGCATAGCCTCTAACAGCCA.
- i. Dari pemeriksaan mikroskopis feses yang telah dilakukan semua sampel responden positif (+) mengandung *proglotid* atau telur dari *Taenia sp.*
- j. Dari pemeriksaan molekuler untuk deteksi gen ND3 pada parasit *Taenia asiatica* yang telah dilakukan semua sampel responden negatif (-) tidak muncul pita DNA pada 186 bp.

B. Saran

1. Perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi lebih lanjut kepada masyarakat tentang bahaya *taeniasis* dan cara pencegahannya, terutama terkait dengan proses memasak daging babi.
2. Pemeriksaan mikroskopis feses dapat menjadi indikasi awal infeksi, namun pemeriksaan molekuler tetap diperlukan untuk verifikasi yang lebih akurat.
3. Perlu dilakukan peningkatan kualitas dan standarisasi dalam proses ekstraksi DNA dan metode PCR untuk memastikan hasil yang lebih

konsisten dan akurat dalam pemeriksaan molekuler. Serta pengecekan konsentrasi kemurnian DNA untuk memberikan hasil yang lebih optimal.